




Hubungan Adaptabilitas Karier Terhadap Prestasi Akademik

Liska Mayora Febriani*, M. Amin Sihabudin, Hartika Utami Fitri 

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author:  liskamayorafebriani@gmail.com

ABSTRACT

This research examines about. "The relationship between student career adaptability to academic achievement of the Islamic counseling guidance study program, the Faculty of Indictment and Communication at UIN Raden Fatah Palembang". This study aims to find out first, a description of the career adaptability of students in the Islamic counseling guidance study program and second, to find out whether there is a relationship between student career adaptability and academic achievement of the Islamic counseling study program, the faculty of dakwa and communication, Uin Raden Fatah Palembang. The study used a quantitative correlation approach with a population of 141 respondents and a sample of 56 respondents. Sampling used simple random sampling. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The data analysis technique was through the Pearson product moment test with the help of Windows SPSS Version 22. The results of the study showed first, that the career adaptability description of students was at a moderate level of 77% 109 people. and secondly, it is known that the result of Asymp sig.(2-tailed) is 0.00. Value $0.000 < 0.05$, it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected, which means that there is a relationship between student career adaptability to academic achievement with a relationship value of 0.676 in a strong relationship and has a positive direction.

Key words: *Student Career, Career Adaptability, Academic Achievement*

ARTICLE INFO

Article history:

Received

May 27, 2023

Revised

July 21, 2023

Accepted

July 21, 2023

How to cite

Febriani, L. M., Sihabuddin, M. A., Fitri, H. U. (2023). Hubungan Adaptabilitas Karier Terhadap Prestasi Akademik. *Journal Society of Counseling*. 1(2).

Journal Homepage

<https://journal.scidacplus.com/index.php/josc>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

ScidacPlus

PENDAHULUAN

Menurut burhnanudin, Mahasiswa adalah kelompok manusia penganalisis yang bertanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan pemikiran individual, Mahasiswa Juga kental dengan nuansa kedinamisan dan sikap keilmuannya yang dalam melihat sesuatu berdasarkan kenyataan objektif, sistematis, dan rasional (Ratna, L. W, 2018). Sebagai mahasiswa harus belajar mengenali dan memahami diri sendiri, mahasiswa berasal dari terjemahan student yang berarti *a person who studies or investigates*, yaitu seorang yang belajar dan meneliti, to study dapat disimpulkan sebagai menggunakan akal pikiran secara aktif dan cermat serta penuh perhatian untuk dapat memahami suatu ilmu pengetahuan (Fifi, D. M, 2021). Mahasiswa memiliki bekal untuk mencari, menggali, dan mendalami bidang keilmuan dengan cara membaca, mengamati, memilih bahan-bahan bacaan untuk ditelaah, selanjutnya dituangkan dalam berbagai karya ilmiah.

Di mana pada masa ini mahasiswa akan menemui berbagai situasi yang baru seperti Sistem perkuliahan, metode pembelajaran yang berbeda dengan SMA, materi perkuliahan yang lebih sulit, teman-teman yang berasal dari daerah yang berbeda, maupun lingkungan tempat tinggal yang baru. Sistem pendidikan di universitas dapat menjadi hal yang membingungkan bagi mahasiswa baru dan kebingungan ini menjadi lebih besar ketika mahasiswa datang dari berbagai bahasa dan latar belakang budaya yang beragam, dalam Bibi et.al .Perubahan lingkungan yang mesti dihadapi oleh mahasiswa baru di perguruan tinggi ini akan membentuk persepsi mereka, terutama mengenai kemampuannya untuk dapat mengatasi berbagai hambatan dan tantangan dalam kehidupan universitas mereka menyenangkan, mengasyikkan, dan memiliki keunikan tersendiri, terutama dalam memahami sesuatu, kita diberi kebebasan dan keleluasaan dalam berpikir, Bereksperimen dan berkreaitivitas (Arianti, R, 2020).

Creed et al. mendefinisikan adaptabilitas karir sebagai proses regulasi diri, yang menekankan pentingnya hubungan antara individu dengan lingkungannya, dan menekankan bagaimana individu dapat mengelola masalah yang dihadapi (Rakhmawati, L, 2017). Savickas & Porfelli juga mengatakan adaptabilitas karir merupakan sumber kesiapan individu dalam menghadapi masa transisi. Mahasiswa akan mengalami masa transisi dari menjalani pendidikan diperguruan tinggi atau universitas kemudian kepekerjaan (Iswari, R. D, 2022) Adaptabilitas karir merupakan bagian dari teori konstruksi karir dari Savickas, Savickas mengajukan agar adaptabilitas karir menggantikan kematangan karir dan menyederhanakan teori life-span, life-space dari Donald Super dengan hanya menggunakan satu konstruk untuk menjelaskan secara sederhana namun menyeluruh mengenai perkembangan karir pada anak, remaja dan orang dewasa, Savickas ini menjelaskan tentang proses seseorang melalui masa perkembangan karir, cara kerja mereka, dan tujuan karir mereka (McMahon, M,2021). Savickas mendefinisikan adaptabilitas karir sebagai kesiapan individu dalam mengatasi tugas yang terprediksi dan tidak terprediksi yang muncul dalam proses mempersiapkan karir dalam dunia pekerjaan maupun pendidikan. Dimensi dari adaptabilitas karir, Kepedulian karir (*career concern*), Pengendalian karir (*career control*), Dimensi keingintahuan karir (*career curiosity*), Dimensi keyakinan karir (*career confidence*). Aspek adaptabilitas karir *Career Planning, Self Exploration, Environment-Career Exploration, Decision Making, Self Regulation* (Hidayat, D. R, 2020).

Prestasi akademik adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai (Rozalia, M. F, 2017). Terdapat dua faktor utama yang dapat mempengaruhi prestasi akademik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal : Faktor internal (fisiologis dan psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial terdapat juga faktor lain yakni (gender, jurusan sekolah, status pekerjaan, status pernikahan dukungan keluarga dan keaktifan berorganisasi), faktor yang mempengaruhi prestasi akademi, faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yakni (fisiologis, dan psikologis) dan faktor eksternal yaitu (lingkungan sosial, non sosial) (Artika, W, 2020). Prestasi akademik dapat dioperasionalkan dalam bentuk nilai raport, Indeks Prestasi Akademik atau IPK, angka kelulusan, predikat kelulusan dan waktu tempuh pendidikan (Aden, A, 2020). Menurut syah prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta, dan rasa maupun yang berdimensi karsa. Menurut Azwar Prestasi belajar dapat dinilai dari tiga aspek yaitu aspek (1) kognitif, (pengetahuan) *knowledge*, (pemahaman) *comprehension understanding*, (penerapan) *application*, (analisis) *analysis*, (sintesis) *synthesis*, (evaluasi) *evaluation*, (2) afektif, (penerimaan) *receiving*, (penanggapan) *responding*, (penilaian) *valuimg*, (organisasi) *organization*, (karakteristik nilai)

characterization by a value complex dan (3) psikomotorik, (persepsi) *perception*, (kesiapan melakukan pekerjaan) *set*, (mekanisme) *mechanism*, (respon terbimbing) *guided respon*, (kemahiran) *complex overt respons*, (adaptasi) *adaptation*, (keaslian) *origination* (Mulyaningsih, I. E, 2014).

Manfaat penelitian kegunaan teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan adaptabilitas karir mahasiswa terhadap prestasi akademik Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Sebagai informasi atau dasar pijakan untuk penelitian yang akan datang. Secara praktis bagi penulis, manfaat praktis yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan empirik mengenai penerapan fungsi Ilmu yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan pada perguruan tinggi negeri. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian, penulis berharap manfaat hasil penelitian dapat diterima sebagai kontribusi untuk penelitian selanjutnya.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Untuk mengetahui bagaimana hubungan Adaptabilitas karir pada mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. (2) Untuk mengetahui bagaimana hubungan adaptabilitas karir mahasiswa terhadap prestasi akademik Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Savickas & Porfelli juga mengatakan adaptabilitas karir merupakan sumber kesiapan individu dalam menghadapi masa transisi. Mahasiswa akan mengalami masa transisi dari menjalani pendidikan diperguruan tinggi atau universitas kemudian kepekerjaan.

METODE

Pendekatan Atau Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan dari penelitian kuantitatif mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam (Hardani, 2020).

Teknik Pengumpulan Data

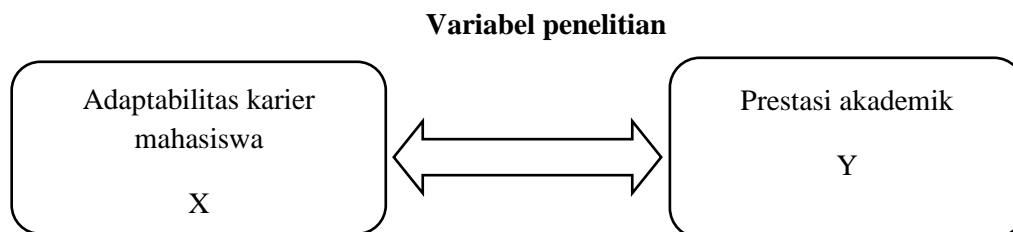
Pengumpulan data pada penelitian dilakukan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket menggunakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk mendapatkan informasi dari sampel. Teknik ini dapat menggunakan kuesioner, yakni skala ordinal (likert) jawaban untuk setiap instrumen penelitiannya memiliki skala sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut :

Kategorisasi

<i>NO</i>	<i>Kategori</i>	<i>Skor</i>
<i>1</i>	Sangat setuju (SS)	5
<i>2</i>	Setuju (S)	4
<i>3</i>	Ragu-ragu (RR)	3
<i>4</i>	Tidak setuju (TS)	2
<i>5</i>	Sangat tidak setuju (STS)	1

Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Data yang kemudian diambil berupa foto atau gambar digunakan sebagai data pelengkap untuk memuat penelitian yang akan dibahas.

Variabel Penelitian



- X = variabel bebas, yaitu adaptabilitas karier memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik
- Y = variabel terikat yaitu prestasi akademik terpengaruh oleh adaptabilitas karier

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa atau mahasiswi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berjumlah 141 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin digunakan karena jumlah sampel yang belum diketahui secara pasti rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + N)(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (sampling error),

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 56 responden pada penelitian ini.

Uji Validasi dan Reliabilitas

Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya. Jadi, instrumen yang tepat digunakan untuk mengukur hal-hal yang akan diukur tujuan untuk mengukur valid atau tidak validnya butir-butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable dengan menggunakan program SPSS, dimana hasil r hitung dibandingkn dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5% dengan Pengambilan keputusan jika r hitung > r tabel maka dinyatakan valid maka sebaliknya jika r hitung < r tabel maka tidak valid. Ataupun diperoleh dengan menggunakan korelasi product moment dengan bantuan SPSS *for windows* versi 22.

Dalam reliabilitas dianalisis menggunakan metode Alpha Cronbach's 0-1. reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jik memiliki nilai Alpha Cronbch's > dari 0,60 suyuthi kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien alpha yang paling besar dari 0,60".

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis sebelum korelasi product moment digunakan, rumus regresi lineir sederhana adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2 - (\sum X)^2) - \{N\sum Y\}^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- rx_y : Koefisien korelasi antara variabel
- x : Nilai variabel x
- y : Variabel y
- n : Jumlah sampel penelitian
- ∑ : Jumlah nilai

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini menggunakan uji t. hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

Ha: adanya hubungan adaptabilitas karir mahasiswa terhadap prestasi akademik Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Ho: tidak adanya hubungan adaptabilitas karir mahasiswa terhadap prestasi akademik Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran adaptabilitas karir mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Adaptabilitas karir mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam secara keseluruhan yakni 141 mahasiswa sudah diberikan test terhadap dengan menyebarkan kuesioner secara *online*. Adapun data adaptabilitas kariernya dapat dilihat dari tabel dibawah ini. :

Kategori Tingkat Adaptabilitas Karier Mahasiswa

No	Kategori	Range	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	>= 88	17	12%
2	Sedang	66 sampai 88	109	77%
3	Rendah	< 66	15	11%
<i>Total</i>			141	100%

Dari penelitian ini telah dilakukan bahwa gambaran tingkatan dari adaptabilitas karir mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang berada pada tingkatan sedang yang sedang dengan jumlah 109 mahasiswa dan dengan presentase sebesar 77%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas dari populasi sudah memiliki adaptabilitas karir. Membuat mahasiswa untuk perlu mempersiapkan kesiapan karir, dapat membuat mahasiswa untuk berperilaku sesuai dengan aspek-aspek adaptabilitas karir yang ada yaitu merencanakan, eksplorasi diri, pengambilan keputusan dan regulasi diri, yang ada untuk bisa mencapai kesiapan kariernya, maka gambaran apatabilitas karir pada mahasiwa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam berada pada tingkatan sedang.

Gambaran adaptabilitas karir pada mahasiswa bimbingan penyuluhan islam masih berada pada tingkatan yang sedang karena masih banyak prilaku mahasiswa masih belum mencerminkan aspek-aspek dari adaptabilitas karir seperti siswa belum banyak merencanakan kariernya, belum bisa mengeksplorasi diri sendiri, belum bisa atau masih ragu-ragu dalam mengambil keputusan kurangnya regulasi atau memhamani terhadap dirinya sendiri Hal ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edhy hasil analisis maka diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan tingkat adaptabilitas karir mahasiswa apabila ditinjau dari demografi usia, jenis kelamin, status universitas, asal daerah dan status sosial ekonomi ($p > 0.05$). Hasil lainnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat adaptabilitas karir mahasiswa apabila ditinjau dari demografi jurusan, keaktifan serta pengalaman berorganisasi ($p < 0.05$). Adapun untuk profil adaptabilitas karir mahasiswa ditinjau dari perbedaan demografi menunjukkan bahwa dimensi adaptabilitas karir yang dominan tinggi adalah dimensi *concern*, sedangkan dimensi yang dominan rendah adalah dimensi *confidence*. (Edhy, A. A, 2018).

Hubungan Adaptabilitas Karier Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikan $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikannya $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Maka dilakukanya uji normalitas dengan bantuan program SPSS statistic 22 :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.55121801
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.072
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Aturan menyatakan bahwa data berdistribusi normal jika sig $> 0,05$ dan tidak berdistribusi normal jika sig $0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal karena tercapai nilai signifikan dengan nilai 0,200 lebih besar dari 0,05

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui data tersebut bersifat lilnear atau tidak dan jugan merupakan syarat untuk melakukan uji linear sederhana Dengan ketentuan jika nilai sig $> 0,05$ maka data bersifat linear dan jika nilai sig $< 0,05$ maka data tidak bersifat linear pengujian ini dilakukan denagn batuan program SPSS Statistic 22:

ANOVA Table							
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
prestasiakademik * adptabilitskarier	Between Groups	(Combined)	3994.907	25	159.796	2.693	.005
		Linearity	2638.833	1	2638.833	44.473	.000
		Deviation from Linearity	1356.074	24	56.503	.952	.544
	Within Groups	1780.075	30	59.336			
	Total	5774.982	55				

Ketentuannya Jika nilai sig > 0,05 maka memiliki hubungannya linear sebaliknya Jika nilai sig < 0,05 maka memiliki hubungannya tidak linear. Berdasarkan tabel diatas Dari Hasil dari uji deviation from linearity pada tabel diatas diketahui nilai sig deviation from linearity sebesar 0,544 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel adaptabilitas karier (x) terhadap prestasi akademik (y).

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel adaptabilitas karier (x) terhadap prestasi akademik (y) dengan ketentuan berdasarkan signifikan apabila nilai signifikan < 0,05 maka ada pengaruh antara variabel x dan variabel y sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel x dan variabel y. dan juga berdasarkan perbandingan t hitung dan r tabel apabila nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh antara variabel x dan y. sebaliknya apabila nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh antara variabel x dan variabel y uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS *Statistic 22*.

Koefisien^a				
Model	Koefisien yang tidak standar	Koefisien standar	T	Sig.
	B	Standar. Error	Beta	
(konstan)	20.338	7.288		2.791
adaptabilitas karier	.632	.094	.676	6.741

a. Dependent Variable: prestasi akademik

Berdasarkan tabel diatas hasil uji tersebut diketahui bahwa nilai t adalah 0, 6.741 dengan tingkat signifikansi bernilai 0,000. Jadi nilai t hitung > t tabel yakni 0,6741 > 0,2633 dan nilai sig < 0,05 yakni 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan adanya pengaruh antara variabel adaptabilitas karier (x) terhadap variabel prestasi akademik (y).

Dari uji regresi sederhana didapatkannya model summary dibawah:

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.475	.447	7.621

a. Predictors: (Constant), adptabilitaskarier
b. Dependent Variable: prestasi akademik

Dari tabel model summary uji regresi linear sederhana diatas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (r) memiliki nilai sebesar 0,676 dari output tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi atau (R square) sebesar 0,457 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas atau adaptabilitas karier (x) dengan variabel terikat prestasi akademik (y) bernilai 45,7%

Uji koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel adaptabilitas karier (x) terhadap variabel prestasi akademik (y) dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05 maka berkorelasi dan apabila nilai sig > 0,05 maka tidak berkorelasi uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS *statistic 22*.

Correlations			
		adptabilitaskarier	Prestasi akademik
adptabilitaskarier	Pearson Correlation	1	.676**
	Sig. (2-tailed)		.000

	N	56	56
prestasi akademik	Pearson Correlation	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	56	56

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jika nilai sig < 0,05 maka berkorelasi jika sig > 0,05 tidak berkorelasi. berdasarkan tabel diatas jadi dapat disimpulkan dari tabel korelasi diatas nilai variabel aadaptabilitas karier (x) dan prestasi akademik (y) sig 0,000 < 0,05 maka hubungan antara kedua variabel adaptabilitas karier (x) dan prestasi akademik (y) tersebut ialah signifikan atau berkolerasi dari tabel diatas juga dapat dilihat tingkat kekuatan korelasinya diketahui nilai pearson korelasinya yakni 0,676 nilainya berada pada tingkat 0,61– 0,81 jadi dapat disimpulkan tingkat kekuatan hubungan antara variabel x dan variabel y memiliki hubungan atau berkorelasi kuat. Dan arah dari dua hubungan variabel x dan variabel y, memiliki arah yang positif (+) karena nilai korelasi (r) pada tabel diatas bernilai positif atau dengan kata lain tidak memiliki tanda (-) didepanya.

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan nilai r hitung dari varibel daptabilitas karier (x) dan prestasi akademik (y) dengan nilai 0,676 > 0,05 jadi adanya hubungan antara variabel x dan variabel y maka HO ditolak. Dan Apabilah nilai r hitung < r tabel dengan nilai 0,676 < 0,05 jadi HO diterima. Dan juga faktor yang mempengaruhi adaptabilitas karier dalam gambaran adaptabilitas karier dalam penelitian ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor patton & lokan (Usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, institusi pendidikan keluarga, dan stautus sosial). dan selain itu faktor lain yang mempengaruhi adaptabilitas karier yakni (dukungan sosial, dan lingkungan belajar (Agustin, M. 2020). Pada penelitian ini factor yang mempengaruhi adaptabilitas karier pada mahasiswa yaitu kurangnya beradaptasi atau penyesuaian diri pada teman-teman, guru maupun lingkungan sekolahnya, kurangnya bersosialisasi antar teman dan guru, cenderung menjadi seseorang yang tidak memiliki keingintahuan yang tinggi, dalam pembelajaran sering tidak mengerjakan tugas, mendapatkan nilai kecil dan selalu membolos pada saat jam pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan apabila seseorang Mampu berperilaku berdasarkan aspek-aspek adaptabilitas karier maka seseorang tersebut akan memiliki adaptabilitas karier yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *korelasi product moment*. Untuk megetahui hubugan adaptabilitas karier mahasiswa terhadap prestasi akademik prodi bimbingan penyuluhan islam. Hasil penelitian berada pada hubungan yang kuat dengan nilai pearson correlation yaitu 0,676. hal ini peneliti menemukan sebagian mahasiswa telah memiliki adaptabilitas karier yang baik, dengan menerapkan prilaku yang terdapat dari aspek-aspek adaptabilitas karier tersebut, apabila seseorang memiliki prilaku yang mencerminkan aspek-aspek dari adaptabilitas karier seperti telah menyiapkan perencanaan karier, regulasi, pengambil keputusan dan efikasi diri. Maka dalam pembeljaran sesorang itu mampu beradaptasi dengan mudah pada masa pembelajaran seperti selalu mengerjakan tugas yang diberi dosen dengan baik, selalu mengikuti presentasi-presentasi kelompok, dan mengikuti pembelajaran sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Proses adaptabilitas karier tersebut bisa berpengaruh kepada prestasi akademik karena adanya sikap ataupun sifat yang baik dan mencerminkan dimensi dari adaptabilitas karier dalam perkuliahan seperti menegerjakan selalu tugas yang telah diberikan dosen, selalu melakukan presentas yang bagus dan selalu bersungguh-sungguh dalam perkuliahan. Hal-hal seperti ini bisa

mendorong adaptabilitas karier yang tinggi terhadap prestasi akademik pada mahasiswa program studi bimbingan penyuluhan islam uin raden fatah Palembang angkatan 2020. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan adversitas dengan adaptabilitas karier pada Karyawan BNI Cabang Rengat dengan arah positif artinya jika kecerdasan adversitas tinggi, maka adaptabilitas karier juga tinggi. Begitu sebaliknya, jika kecerdasan adversitas rendah, maka adaptabilitas karier juga rendah. Adapun sumbangan efektif variabel kecerdasan adversitas terhadap adaptabilitas karier adalah sebesar 14% sedangkan 86% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain (Kurniawan, H., 2021).

Dan juga faktor yang mempengaruhi adaptabilitas karier dalam gambaran adaptabilitas karier dalam penelitian ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor patton & lokan (Usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, institusi pendidikan keluarga, dan stautus sosial). dan selain itu faktor lain yang mempengaruhi adaptabilitas karier yakni (dukungan sosial, dan lingkungan belajar). Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi adaptabilitas karier yaitu kurangnya beradaptasi atau penyesuaian diri pada teman-teman, guru maupun lingkungan sekolahnya, kurangnya bersosialisasi antar teman dan guru, cenderung menjadi seseorang yang tidak memiliki keingintahuan yang tinggi, dalam pembelajaran sering tidak mengerjakan tugas, mendapatkan nilai kecil dan selalu tidak mengikuti pembelajaran.

Dan faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang Menurut wahab Terdapat dua faktor utama yang dapat mempengaruhi prestasi akademik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yakni (fisiologis, dan psikologis) dan faktor eksternal yaitu (lingkungan sosial, non sosial). Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi kurangnya prestasi akademik yaitu kurangnya pemahaman siswa tersebut, kurangnya keingintahuan, kurangnya kemauan untuk Memahami pembelajaran, sering tidak menyelesaikan tugas yang diberikan, tidak melakuan presentasi kelompok, sering tidak mengikuti pembelajaran, tidak adanya dorongan dan motivasi dari orang tua maupun lingkungan sekitarnya. Jadi dapat disimpulkan dari penelitian ini apabila seseorang memiliki adaptabilitas karier atau prestasi akademik yang tinggi maka prestasi akademik atau adaptabilitas kariernya juga tinggi. Sebaliknya apabila seseorang memiliki adaptabilitas karier yang rendah maka prestasi akademiknya juga rendah.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan uji product moment ditemukan bahwa terdapat hubungan antara adaptabilitas karier mahasiswa terhadap prestasi akademik memiliki hubungan yang kuat dengan dan memiliki arah yang positif. Peneliti yang tertarik dengan topik adaptabilitas karier dapat melakukan penelitian dengan mengkaitkan dengan variabel yang lain sehingga dapat diketahui lebih dalam mengenai variabel adaptabilitas karier. Memiliki responden yang memiliki karakteristik dengan latar belakang yang masih melakukan pendidikan. Hal ini disarankan karena pemilihan karier, khususnya pada mahasiswa terhadap perencanaan karier merupakan hal yang selalu harus dihadapi oleh setiap individu yang ingin mempunyai adaptabilitas karier yang baik yang melakukan atau masih menempuh pendidikan.

REFERENSI

- Afniola, S., Ruslan, R., & Artika, W. (2020). Intelegensi dan bakat pada prestasi siswa. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 6(1). <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v6i1.844>
- Angraini, D., & Iswari, R. D. (2022). Optimisme dan Adaptabilitas Karir pada Mahasiswa di Era New Normal. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 13(01), 79-88. <https://doi.org/10.35814/mind%20set.v13i01.3313>

- Bella, M. M., & Ratna, L. W. (2018). Perilaku Malas Belajar Mahasiswa di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*, 12(2). <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4963>
- Candra, I., Bernhard, J., & Kurniawan, H. (2021). Hubungan antara Kecerdasan Adversitas dengan Adaptabilitas Karier pada Karyawan BNI Cabang Rengat. *Psyche 165 Journal*, 79-87. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v14i1.98>
- Edhy, A. A. (2018). *Profil Adaptabilitas Karir Mahasiswa Ditinjau Dari Perbedaan Demografi* (Doctoral Dissertation, Universitas Bosowa). <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/3256>
- Fifi, D. M. (2021). *Perbedaan Tingkat Homesickness Pada Mahasiswa Baru Antara Laki-Laki Dan Perempuan Di Iain Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri). <http://etheses.iainkediri.ac.id/id/eprint/3121>
- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. *Yogyakarta: Pustaka Ilmu*, 162. [Google Scholar](https://scholar.google.com/)
- Kardafi, M., & Rakhmawati, L. (2017). Pengaruh adaptabilitas karir terhadap kepuasan kerja dengan older worker age dan motivasi kerja sebagai pemoderasi pada pegawai universitas syiah kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 2(1), 178-201. <https://doi.org/10.24815/jimen.v2i1.2601>
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 20(4), 441-451. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>
- Patton, W., & McMahon, M. (2021). The systems theory framework of career development. In *Career development and systems theory* (pp. 67-107). Brill. https://doi.org/10.1163/9789004466210_003
- Ramadani, D., Fachrurrazi, M., & Hidayat, D. R. (2020). Adaptabilitas karir dalam perspektif teori perkembangan karir mark I. Savickas. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1). <https://doi.org/10.23887/jjbk.v11i1.27362>
- Rahayu, M. N. M., & Arianti, R. (2020). Penyesuaian mahasiswa tahun pertama di perguruan tinggi: Studi pada mahasiswa fakultas psikologi uksw. *Journal of Psychological Science and Profession*, 4(2), 73-84. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v4i2.26681>
- Satrio, I. P. B. A., & Agustin, M. (2020, February). Tendency for Learning Plateau: Literature Study in Grade Five at Bandung Regency Primary School. In *3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2019)* (pp. 252-257). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.033>
- Rozalia, M. F. (2017). Hubungan intensitas pemanfaatan gadget dengan prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 722-731. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v5i2.4821>
- Setiawan, T. H., & Aden, A. (2020). Efektifitas penerapan blended learning dalam upaya meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa melalui jejaring schoology di masa pandemi covid-19. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(5), 493-506. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i5.p%25p>

Copyright Holder :

© Febriani, L. M., Sihabuddin, M. A., Fitri, H. U. (2023).

First Publication Right :

© Journal Society of Counseling

This article is under:

